

AGUS SETYAWAN

Minta Bibit Tanaman



KR-Istimewa

Agus Setyawan

TEMANGGUNG (KR) - Bupati Temanggung terpilih Agus Setyawan minta masyarakat mengurangi pengiriman karangan bunga sebagai ucapan selamat atas pelantikan sebagai bupati, dan menggantinya dengan bibit tanaman. Ia mengatakan tanaman hidup akan lebih bermanfaat dan jika ditanam bisa sebagai salah satu langkah pelestarian lingkungan di lingkungan tempat tinggal dan lahan kritis.

"Kalau boleh, saya mengimbau alangkah baiknya diganti dengan tanaman hidup yang telah dimodifikasi sedemikian rupa, sehingga tidak mengurangi esensi partisipasi berupa ucapan selamat," ungkap Agus Setyawan, Selasa (18/2).

Dia menerangkan penggantian bibit atau tanaman hidup dari karangan bunga sebagai bentuk langkah awal serta upaya seluruh pihak untuk saling menjaga kelestarian alam dan lingkungan hidup. Terlebih, di tengah beragam permasalahan yang mengancam ekosistem alam, penghijauan merupakan langkah paling strategis untuk direalisasikan.

"Nanti tanamannya bisa kita tanam di lahan-lahan kritis. Kalau bukan kita, siapa lagi yang akan merawat alam sekitar? Kita mulai dari hal-hal kecil, termasuk mengganti karangan bunga dengan bibit tanaman ini," tandas mantan Kades Campurejo Kecamatan Tretep itu.

Agus dan wakilnya, Nadia Muna juga mohon doa restu kepada seluruh warga masyarakat Kabupaten Temanggung agar seluruh rangkaian pelantikan yang dijalani dapat berjalan secara lancar, tanpa terkendala suatu apapun. "Doakan kami agar semua rangkaian yang kami jalani berjalan lancar," tandasnya.

Pelantikan kepala daerah serentak hasil Pilkada 2024 dilaksanakan 20 Februari. Untuk itu, seluruh kepala daerah terpilih mengikuti berbagai rangkaian kegiatan menjelang pelantikan di Jakarta. Usai pelantikan, mereka langsung mengikuti pembekalan yang akan dilangsungkan di kompleks Akademi Militer hingga tanggal 28 Februari 2025. (Osy)-f

SEBAGAI PJ BUPATI BANYUMAS

Iwanuddin Iskandar Pamitan

BANYUMAS (KR) - Suasana haru dan kehangatan menyelimuti Alun-alun Purwokerto Kabupaten Banyumas, Selasa (19/2) pagi. Ratusan pegawai pemerintah daerah, camat, serta masyarakat Banyumas berkumpul dalam apel gabungan yang penuh makna. Di hadapan mereka, Penjabat (Pj) Bupati Banyumas, Iwanuddin Iskandar, berdiri dengan mata berkaca-kaca. Hari itu menjadi momen perpisahan bagi seorang pemimpin yang telah mengabdikan selama lima bulan terakhir.

Sejak 19 September 2024, Iwanuddin menjalankan tugasnya dengan dedikasi dan komitmen tinggi. Dengan berakhirnya masa jabatan pada 20 Februari 2025, tongkat estafet kepemimpinan akan berpindah kepada Bupati dan Wakil Bupati Banyumas terpilih, Sadewo Tri Lastiono dan Dwi Asih Lintarti.

Iwanuddin menyampaikan rasa terima kasihnya kepada seluruh elemen masyarakat yang telah bekerja sama dalam mewujudkan kesejahteraan Banyumas. "Terimakasih kepada semuanya yang telah membantu Pemerintah Banyumas mewujudkan cita-citanya untuk mensejahterakan masyarakat," ungkapnya.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Banyumas, Agus Nur Hadie menyampaikan bahwa perpisahan ini bukan sekadar melepas seorang pemimpin, tetapi juga memberikan penghormatan setinggi-tingginya kepada sosok luar biasa yang telah mengabdikan diri dengan penuh dedikasi dan ketulusan. (Dri)-f



KR-Istimewa

Iwanuddin Iskandar dan Sekda Banyumas Agus Nur Hadie saat pamitan.

KOLABORASI AHMAD LUTHFI DAN TAJ YASIN

Bekerja untuk Bangun Jawa Tengah

SEMARANG (KR) - Ahmad Luthfi dan Taj Yasin resmi dilantik menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah periode 2025-2030 oleh Presiden Prabowo Subianto di Istana Kepresidenan di Jakarta, Kamis (20/2).

Dengan visi Jawa Tengah sebagai Provinsi Maju yang Berkelanjutan untuk Menuju Indonesia Emas 2045, kepemimpinan Ahmad Luthfi dan Taj Yasin akan membawa enam misi, 11 program prioritas, 22 program intervensi, 61 program aksi, dan 42 program taktis.

Demikian dikatakan Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi di Jakarta, Kamis (20/2), setelah dilantik menjadi Gubernur Jawa Tengah bersama Taj Yasin Maemoen sebagai Wakil Gubernur Jawa Tengah. Program prioritas merupakan program unggulan yang menjadi penopang utama keberhasilan

perencanaan pembangunan antara pemerintah pusat dan Provinsi Jawa Tengah, namun juga fungsi koordinasi dan supervisi yang lebih intens harus dilakukan bersama kabupaten/kota bahkan desa.

Keberhasilan program juga butuh partisipasi masyarakat. Partisipasi politik tidak saja berhenti setelah Pilkada. Justru lebih penting



KR-Budiono

Ahmad Luthfi dan Taj Yasin Maemoen.

adalah berpartisipasi selama lima tahun kedepan. "Kami butuh masyarakat Jawa Tengah untuk bersama bekerja membangun Jawa Tengah. Tegur kami, jika kami salah. Hal ini untuk mencapai Jawa Tengah yang sejahtera, maju berkelanjutan menuju Indonesia Emas 2045," ungkap Ahmad Luthfi.

Ditandaskan, bahwa kritik

yang produktif kita perlukan. Seperti jamu meski pahit tapi menyehatkan. "Kita akan ciptakan ruang publik untuk hal itu," tegas Luthfi.

Wakil Gubernur Taj Yasin menyatakan siap berkolaborasi dengan Ahmad Luthfi untuk mewujudkan visi dan misi. "Fungsi utama wagub adalah membantu gubernur. Maka saya akan selalu kolaborasi menyesuaikan penugasan-penugasan yang diberikan gubernur," ujar pria yang akrab disapa Gus Yasin ini.

Gus Yasin juga berharap, untuk mewujudkan program-program yang disusun, butuh dukungan dari masyarakat. Menurutnya, kemenangan Luthfi-Yasin ini merupakan kemenangan rakyat Jawa Tengah. Jadi kembali kepada masyarakat untuk berperan aktif dalam pembangunan. (Bdi)-f

HARI TERAKHIR JADI BUPATI-WABUP KLATEN

Sri Mulyani dan Yoga Saling Ledek

KLATEN (KR) - Hari terakhir menjabat sebagai Bupati dan Wakil Bupati Klaten, Sri Mulyani dan Yoga Hardaya saling menggodanya dengan sentilan-sentilan panas. Pada acara tasyakuran purnatugas di Gedung Grha Bung Karno, Rabu (19/2), keduanya saling meledek sehingga menimbulkan gelak tawa hadirin.

Ledakan Yoga ke Sri Mulyani memanas ketika Yoga menyampaikan kesannya terhadap sosok Sri Mulyani. "Saya bangga dengan Bu Sri Mulyani karena di usia tua masih mau sekolah. Ketika saya dilantik menjadi wakil bupati, saya mikir, saya S2, bupatiku SMEA. Akhirnya, Alham-

dulillah Bu Sri Mulyani bisa lulus S1, kemudian malu dengan saya, sekolah lagi," kata Yoga.

Ketika kuliah S1, lanjut Yoga, Bu Sri Mulyani KKN di Jonggrangan. Tetapi miliknya kok Jonggrangan yang sudah maju dan bagus? Jadi, ya cuma nyapu-nyapu saja. Kemudian semangat melanjutkan kuliah S2, dan Alhamdulillah lulus. "Yang penting lulus, kan gitu. Tidak perlu dengan target cumlaude, pokoknya biar pantas dipasang bupatinya S2," tambah Yoga Hardaya disambut tawa Sri Mulyani yang berdiri di sampingnya.

Belum cukup dengan hal tersebut, Yoga melanjutkan menggodanya terkait kedinasan. "Bu Bupati ini sangat

percaya dengan saya, di daerah saya, saya banyak mendapat disposisi untuk mewakili beliau. Juga tugas di provinsi, bahkan sampai luar Jawa.

Sri Mulyani dengan tangkas membalas ledekan wakilnya. "Pokoknya hari ini ngendika apa saja, saya dengarkan, saya maafkan. Kan sudah selesai? Ya, bagaimana lagi, ya, S2 dikalahkan sama SMA. Kalau menerima penghargaan, memang tidak pernah mewakili ke Pak Wakil, karena diminta mewakili ke acara Pak Presiden saja tidak mau. Pak Wakil ini selalu setia dengan saya, walaupun kadang clethak-clethuk, cletuk-cletuk, sudah bawaan sejak bayi mau dia-



KR-Sri Warsiti

Sri Mulyani dan Yoga Hardaya di hari terakhir dinas sebagai Bupati dan Wakil Bupati Klaten.

pakan? Ya tidak bisa. Karena cletak cletuk itu membuat marah dan semangatnya Sri Mulyani," balasnya.

Diakui, Sri Mulyani memang selalu tegas, selalu serius untuk Klaten, "Pak Wakil yang selalu men-

cairkan dengan situasi guyon yang santai, yang slow. Maka dari itu, kemarin Pak Wakil nyalon bupati mboten dadi," seloroh Sri Mulyani membalas ledekan Yoga Hardaya semakin membuat hadirin terpingkal-pingkal. (Sit)-f

TEKAD SYAMSUL AULIYA DAN AMMY AMALIA

Cilacap Maju Besar dan Berakhlak



Berakhlak," kata Pj Sekretaris Daerah Kabupaten Cilacap, Jarot Prasajo.

Menurutnya, dalam visi dan misi membangun Cilacap, bupati dan wakil bupati terlantik, telah menjabarkan Maju Besar merupakan kepanjangan dari mewujudkan sumber daya masyarakat yang unggul, terampil dan andal. Mewujudkan ekonomi daerah yang mandiri, berdaya saing, dan berkelanjutan Mewujudkan masyarakat yang sejahtera, berbudaya, berkeadilan dan inklusif. Mewujudkan pembangunan daerah yang merata, berkeadilan dan berkelanjutan serta mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Adapun Berakhlak merupakan kepanjangan dari Berorientasi Pelayanan

Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif.

Guna mendukung visi dan misinya membangun Kabupaten Cilacap, Syamsul Auliya Rachman dan Ammy Amalia Fatma Surya mengatakan akan memaksimalkan kinerja untuk memberikan pengabdian terbaik bagi masyarakat Cilacap.

Ia mengaku tidak akan bisa bekerja sendirian untuk menjalankan visi misi.

"Karena itu butuh support dan dukungan dari seluruh pihak, agar visi misi kami terwujud untuk membangun Cilacap lebih baik," tambahnya.

Bagi Syamsul, pembangunan Cilacap bukan merupakan hal baru, karena sebelumnya Syamsul Auliya pernah menjadi



KR-Istimewa

Syamsul Auliya dan Ammy Amalia

Wakil Bupati Cilacap periode 2017-2022 dan sempat meniti karir ASN di lingkungan Pemerintah Kabupaten Cilacap. Ketika akan maju dalam pilkada 2024, Syamsul Auliya mengundurkan diri dari ASN.

Sementara itu Ammy Amalia Fatma Surya berasal dari keluarga pengusaha di Cilacap. Ia adalah putri

dari Mulia Budi Artha dan Siti Fatimah. Saat terjun ke dunia politik, Ammy pernah menjadi anggota DPR RI dari Partai Nasdem periode 2014-2019 dan menjadi Ketua DPD Nasdem Cilacap. Lulusan pendidikan Magister Kenotariatan Universitas Indonesia itu juga pernah aktif di Partai Amanat Nasional. (Mak)-f

RESMI DILANTIK JADI BUPATI-WAKIL BUPATI

Sadewo-Lintarti Siap Gebrak Banyumas



KR-Istimewa

Sadewo Tri Lastiono dan Dwi Asih Lintarti.

untuk masyarakat," ungkap Sadewo, usai dilantik.

Dengan mengusung slogan *Pas Nggo Banyumas*, Sadewo-Lintarti berharap dapat membawa perubahan positif dan semangat baru bagi masyarakat Banyumas. "Tunggu saja gebrakan lain yang akan kami

lakukan," tandas Sadewo.

Terpisah, Kepala Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokomin) Setda Banyumas, Wahyono menjelaskan bahwa berbagai agenda telah disusun, termasuk rencana serah-terima jabatan (sertijab) dan sidang paripurna DPRD

yang akan digelar 21 Februari 2025. "Acara serijab dan paripurna DPRD akan langsung dilakukan keesokan harinya. Selanjut-

nya, akan ada acara lepas-sambut antara bupati yang baru dan pejabat sementara bupati," jelas Wahyono. (Dri)-f

